



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK N 1 BAWEN

Oleh:

Nama : Sriwahyuni Tuminggar

NIM : 2101409017

Program Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Dra. Endang Setyaningsih
NIP.196305101985031019

Jumeri, S. Tp. M. Si.

Kepala UPT PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini dapat selesai tepat waktu. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana penguasaan penyusun, selaku mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tersebut.

Dalam kesempatan ini tak lupa penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan praktik maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala UPT PPL UNNES
3. Dra. Endang Setyaningsih selaku dosen koordinator
4. Dr. Ida Zulaeha, M. Hum. selaku dosen pembimbing PPL
5. Jumeri, S. Tp. M. Si selaku Kepala SMK N 1 Bawen
6. Ir. Nanik Sundari, M. M. selaku koordinator guru pamong
7. Puji Widodo, S. Pd. selaku guru pamong
8. Segenap guru dan karyawan SMA SMK N 1 Bawen
9. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
10. Siswa-siswi SMK N 1 Bawen dan semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak sempurna. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki laporan PPL 2 ini, sehingga dapat berguna bagi kita semua.

Bawen, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Hukum	4
C. Dasar Implementasi	5
D. Dasar Konseptual	5
E. Kompetensi Guru	5
F. Prinsip-Prinsip Pengalaman Lapangan (PPL)	6
BAB III PELAKSANAAN	7
A. Waktu Pelaksanaan	7
B. Tempat Pelaksanaan	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Pembimbingan	9
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	10
BAB IV PENUTUP	11
A. Simpulan	11
B. Saran	11
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Bahasa Indonesia

- a. Kalender Pendidikan 2012-2013
- b. Analisis Alokasi Waktu
- c. Program Tahunan
- d. Program Semester
- e. Silabus Pengembangan
- f. Analisis SK-KD
- g. RPP
- h. Analisis KKM
- i. Soal Mid Semester

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

- a. Jadwal Praktikan Mengajar
- b. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- c. Penilaian Hasil Belajar Siswa

Lampiran 3. Daftar Siswa dan Daftar Hadir Siswa yang Diajar

Lampiran 4. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes
- b. Daftar Guru Pamong
- c. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- d. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
- e. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara makro Pendidikan Nasional bertujuan untuk membentuk organisasi pendidikan yang bersifat otonom sehingga mampu melakukan inovasi dalam pendidikan untuk menuju suatu lembaga yang beretika, selalu menggunakan logika, berkemampuan komunikasi sosial positif dan memiliki SDM yang tangguh. Sedangkan secara mikro Pendidikan Nasional bertujuan membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretika, memiliki pemikiran yang berkualitas, berkemampuan sosial serta memiliki jasmani yang sehat. Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan tersebut maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai tuntutan perkembangan IPTEK.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu penghasil tenaga kependidikan yang profesional, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa program kependidikan UNNES wajib mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan. Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari Kurikulum Pendidikan Tenaga Kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa program kependidikan UNNES.

B. Tujuan PPL

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- e. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program tahunan, Program semester, silabus, Rencana Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat memperoleh informasi atau sumber ilmu baru sehingga dapat membantu dan menambah pengetahuan dalam rangka

- mengembangkan ilmu pengetahuan.
- b. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa praktikan
 - c. Dapat menjalin kerjasama yang baik dengan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, personal, dan sosial.

B. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara

Nomor 3859).

3. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi sebagai tenaga pendidik (guru). Kompetensi yang diharapkan yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL mempunyai sasaran bagi mahasiswa praktikan agar memiliki

pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

F. Prinsip-Prinsip Pengalaman Lapangan (PPL)

- a. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Unnes dengan sekolah/ tempat latihan.
- b. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur, yaitu Unnes, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
- c. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan secara stimulan.
- d. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir tanggal 20 Oktober 2012. Berikut perinciannya:

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), dilaksanakan mulai tanggal 3 September 2012 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) UNNES 2012 dilaksanakan di SMK N 1 Bawen yang beralamat di jalan Kartini No. 119 Bawen, Kabupaten Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL 2 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih 6 minggu. Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan dan Penerjunan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus UNNES pada tanggal 24-26 Juli 2012 di gedung B6 FBS UNNES. Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan Rektorat UNNES tanggal 30 Juli 2012 dilanjutkan dengan upacara penerimaan mahasiswa PPL di sekolah.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat PPL I. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung saat guru pamong mengajar, mengelola kelas,

dan mengidentifikasi perangkat pembelajaran, sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.

3. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Mulai tanggal 3 September 2012, praktikan melaksanakan KBM dalam pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri. Selama pelaksanaan KBM, baik pengajaran terbimbing maupun pengajaran mandiri, praktikan tidak terlepas dari bimbingan guru pamong.

4. Penilaian PPL 2

Penilaian didasarkan pada pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Penilaian dilakukan saat praktikan latihan mengajar dan ujian PPL 2. Ujian PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2012 dengan guru pamong dan dosen pembimbing melihat secara langsung praktikan mengajar.

5. Penyusunan Laporan PPL

Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL praktikan wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran berdasarkan perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri

minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas XII Agribisnis Hasil Pertanian – A, XII Agribisnis Hasil Pertanian – B, XII Agribisnis Hasil Pertanian – C, XII Agribisnis Tanaman Perkebunan, XII Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura – A, XII Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura – B, XII Agribisnis Ternak Unggas, XII Agribisnis Ternak Ruminansia, XII Jasa Boga – A, XII Jasa Boga – B, XII Akomodasi Perhotelan – A, XII Akomodasi Perhotelan – B. Dalam satu minggu terdapat 24 jam pelajaran yang terbagi menjadi 12 kali pertemuan.

c. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi:

1. Kegiatan awal
Salam pembuka, cek kehadiran siswa, penyampaian motivasi, Penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi prasyarat.
2. Kegiatan inti
Kegiatan inti merupakan penyampaian materi pembelajaran yang model pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh praktikan.
3. Kegiatan akhir
Penguatan materi, kesempatan tanya jawab, refleksi, dan pemberian tugas lanjutan.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu meliputi :

1. Bimbingan dengan guru pamong

Dilaksanakan setiap saat, dimana hal-hal yang perlu dikoordinasikan adalah bahan mengajar, pembuatan silabus, pembuatan program tahunan dan program semester, pembuatan RPP, pembuatan soal, penggunaan media dan metode pembelajaran.

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:

- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
- b. Kesulitan yang di peroleh selama proses pembelajaran.
- c. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

F. Hal-hal yang Menghambat dan Mendukung Selama PPL

Hal-hal yang menghambat selama praktikan melaksanakan PPL di SMK N 1 Bawen yaitu masih kurangnya sarana pembelajaran di kelas misal LCD sehingga praktikan tidak dapat menerapkan pembelajaran berbasis IT. Selain itu, masih terbatasnya pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.

Sedangkan hal-hal yang mendukung berjalannya praktikan mengajar selama PPL di SMK N 1 Bawen yaitu guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan dan adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, serta pemberian kebebasan berkreasi dalam mengajar baik materi maupun penggunaan media, sehingga proses pembelajaran dapat maksimal. Keantusiasan siswa saat praktikan mengajar. Bapak kepala Sekolah, bapak/ibu guru, staff, dan karyawan yang ramah serta menganggap mahasiswa praktikan sebagai keluarga besar SMK N 1 Bawen. Keramahmatan dari seluruh warga sekolah membuat praktikan betah praktik di sekolah ini

BAB IV

PENUTUP

A Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA Islam Sudirman Ambarawa dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012 telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh warga sekolah telah berjalan dengan baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan sebagai bekal yang sangat bermanfaat bagi pembentukan seorang calon pendidik yang berkompeten dan profesional.

B Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi UPT PPL UNNES diharapkan agar lebih disiplin dan sesuai jadwal yang ditentukan tentang persiapan pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik. Selain itu mahasiswa juga harus mengenali situasi kondisi dan domisili yang ada disekitar lingkungan sekolah tersebut, agar dapat mendukung terlaksananya program kegiatan PPL dengan baik lancar dan tanpa ada hambatan yang berarti.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memudahkan penulis untuk menyusun laporan ini dengan baik dan benar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan serangkaian kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi atas dua tahap, yaitu PPL I dan PPL II dimana praktikan atau mahasiswa yang melakukan praktik mengajar diberikan kesempatan untuk mengamalkan ilmu yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan dan mengenal kehidupan sekolah sehingga nantinya praktikan benar benar siap untuk menjadi seorang guru dengan bekal yang telah diperoleh selama melakukan praktik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) merupakan tahapan pengenalan bagi mahasiswa untuk mengetahui seluk-beluk sekolah yang menjadi tempat praktik mengajar. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. PPL ini juga bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa berupa ilmu agar praktikan tidak mengalami gangguan ketika terjun menjadi guru nanti serta dapat mempersiapkan diri untuk Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).

Hasil dari pelaksanaan PPL II yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

SMK N 1 Bawen melaksanakan pembelajaran belajar mengajar pada pagi hingga siang hari. Sedangkan untuk sore hari digunakan sebagai pelaksanaan ekstrakurikuler yang bersifat mengembangkan kemampuan diri siswa yang memiliki keahlian di salah satu bidang ekstrakurikuler tersebut. Pelaksanaan KBM yang telah berlangsung di SMK N 1 Bawen sudah berjalan dengan baik. Mata pelajaran Bahasa Indonesia diberikan dengan harapan agar siswa memiliki pengetahuan mengenai bahasa yang menjadi bahasa nasional sekaligus bahasa negara dari negara kita, Indonesia. Siswa diharapkan mampu menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, mata pelajaran bahasa Indonesia lebih banyak diberikan secara teoritis. Kurangnya kesadaran dan kepedulian siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia karena adanya pemikiran yang berkembang pada diri siswa bahwa pelajaran Bahasa Indonesia membosankan. Banyak siswa yang berasumsi bahwa bahasa Indonesia itu mudah. Akan tetapi, sejak bahasa Indonesia dijadikan salah satu mata pelajaran yang diikutsertakan dalam UAN, guru berupaya untuk menumbuhkan semangat siswa dalam proses KBM. Sehingga pihak guru benar-benar berupaya semaksimal mungkin untuk menumbuhkan semangat baru. Penulis mengamati proses KBM yang berlangsung khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia sudah lancar. Dalam pembelajaran, guru menggunakan metode belajar yang bervariasi dan menggunakan media. Meskipun media itu sangat sederhana, akan tetapi cukup efektif untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan dalam

pembelajaran. Sehingga apa yang diharapkan dari pembelajaran dapat tercapai meskipun belum secara keseluruhan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara umum, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMK N 1 Bawen sudah cukup memadai dan KBM sudah berjalan dengan lancar dan sistematis. Namun, masih perlu adanya peningkatan terutama pada aspek media pembelajaran sehingga lebih menunjang kegiatan belajar siswa. Jumlah LCD yang dimiliki masih terbatas perlu ditambah agar pembelajaran yang berbasis IT dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Selain itu, gedung untuk KBM juga perlu ditambah karena pada saat tertentu pada pembelajaran guru terkadang kebingungan untuk menggunakan ruangan karena keterbatasan jumlah ruangan. Apalagi, nomor pada setiap ruangan tidak secara berurutan. Karena sistem di sekolah ini adalah *moving class* di mana setiap ganti jam pelajaran siswa berpindah kelas, sehingga penomoran ruangan yang tidak urut membuat kebingungan bagi warga sekolah untuk mengetahui tempat suatu ruangan pada sekolah yang memiliki luas yang jauh lebih luas dari sekolah pada umumnya itu.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing memiliki kualitas yang sangat baik dalam pembelajaran serta pengalaman yang sudah sangat banyak. Hal tersebut membuat guru pamong dan dosen dapat memberi pengarahan dan masukan yang sangat membantu guru praktikan dalam melaksanakan PPL 1 ini. Guru pamong yang bernama Puji Widodo, S., Pd. yang akrab dipanggil Pak Puji ini banyak memberi motivasi dan inspirasi bagi penulis dalam melaksanakan PPL ini. Pak Puji banyak memberi arahan yang sangat bermanfaat bagi penulis untuk memahami karakter siswa, mengondisikan kelas, bersosialisasi dengan semua warga SMK N 1 Bawen dan sebagainya. Untuk itu, Pak Puji merupakan guru yang sudah sangat matang dan berkualitas yang dapat menjadi teladan bagi penulis.

Dosen pembimbing Dr. Hj. Ida Zulaeha, M. Hum. sangat perhatian terhadap guru praktikan yang dibimbingnya serta sangat profesional dalam membimbing. Bu Ida Zulaeha merupakan dosen favorit penulis yang menjadi teladan bagi penulis.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMK (STM) N1 Bawen cukup baik. Meskipun ada beberapa faktor yang menyebabkan proses belajar mengajar tidak berjalan lancar. Adanya sistem *moving class* yang mungkin mempengaruhi siswa dalam berkonsentrasi pada pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan banyaknya siswa yang terlambat masuk kelas dikarenakan jarak antara satu kelas dengan yang lain cukup jauh. Selain itu, kurangnya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga suasana kelas sering kali menjadi membosankan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Banyak hal yang diperoleh seperti bagaimana agar materi yang nantinya disampaikan dapat menarik siswa, cara mengkondisikan kelas maupun bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di dalam kelas maupun dalam pembelajaran lapangan. Praktikan merasa perlu menambah bekal untuk menghadapi kegiatan pembelajaran nanti. Terlebih dalam menghadapi siswa yang termasuk dalam kategori “aktif”, praktikan perlu mengetahui cara penanganan yang tepat. Kesabaran, kreatifitas, serta pengetahuan yang luas sangat dibutuhkan sebagai bekal dalam mengajar nanti.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah mengikuti PPL II, praktikan mendapat pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan izin secara langsung kepada praktikan untuk melihat langsung dan melaksanakan KBM yang berlangsung dalam kelas. Praktikan mendapat banyak pengetahuan mengenai hal-hal yang harus dilakukan dalam KBM, bahwa guru harus memiliki 10 macam keterampilan yaitu sebagai berikut.

1. Membuka pelajaran
2. Komunikasi siswa
3. Metode pembelajaran
4. Variasi dalam pembelajaran
5. Memberikan penguatan
6. Menulis di papan tulis
7. Mengkondisikan situasi belajar
8. Memberi pertanyaan
9. Menilai hasil belajar
10. Menutup pelajaran

Praktikan juga lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah.

Selain itu, praktikan juga menjalin hubungan baik dengan staf di SMK N 1 Bawen sehingga praktikan memperoleh pengalaman di luar KBM, seperti mengelola kurikulum, menangani siswa yang bermasalah, dan sebagainya. Praktikan juga mampu berkomunikasi secara baik dengan kepala sekolah, guru-guru, staf, dan siswa yang ada di SMK N 1 Bawen.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. bagi SMK Negeri 1 Bawen

Lebih ditekankan lagi pada siswa mengenai kedisiplinan dan sanksi yang tegas pada siswa yang melakukan kesalahan berulang ulang. Perlu adanya pendekatan dari guru terhadap siswa yang sering membuat keributan di kelas. kebersihan juga sangat penting untuk menciptakan suasana yang segar untuk menerima materi. Selain itu, sekolah hendaknya menambah sarana dan prasarana terutama untuk ruang KBM dan LCD sehingga KBM dapat berlangsung lebih efektif.

b. bagi Unnes

Pihak Unnes sebaiknya melakukan persiapan lebih awal dan berkoordinasi dengan mahasiswa praktikan, dosen pembimbing, dan pihak sekolah latihan. Sehingga pihak-pihak tersebut dapat melakukan persiapan secara maksimal. Demikian juga tentang informasi dan kelengkapan

administrasi yang diperlukan dalam pelaksanaan dan pemantauan PPL antarsemua pihak agar dapat diperbaiki lagi sebagaimana mestinya.

Bawen, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Puji Widodo, S., Pd.
NIP. 197209222007011008

Sriwahyuni Tuminggar
NIM. 2101409017